

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian yang bersifat asosiatif. Menurut Siregar (2013:5) penelitian dengan pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2017:37) penelitian dengan pendekatan asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, peneliti memilih strategi asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh inflasi, nilai tukar (*kurs*), dan BI *rate* terhadap deposito mudharabah.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Populasi Umum

Populasi umum yang di pilih dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bank Indonesia (BI).

2. Populasi Sasaran

Populasi sasaran yang di pilih dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bank Indonesia (BI) tahun 2014-2018.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive sampling*. menurut

Sugiyono (2017:85) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia menyampaikan laporan publikasi perbankan syariah yang dirilis pada website resminya.
2. Bank Indonesia menyampaikan statistik perbankan syariah yang dirilis secara rutin dalam website resminya.
3. Jumlah deposito *mudharabah* merupakan akumulasi dari Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dalam satu sumber yaitu website resmi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia yang diambil dalam bentuk laporan.
4. Bank Indonesia sudah mempublikasikan laporan inflasi, nilai tukar, dan *BI Rate*.

Tabel 3.1. Proses Pemilihan Sampel

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1. | Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia | 14 |
| 2. | Bank Umum Syariah (BUS) yang tidak mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan (<i>Annual Report</i>) selama tahun 2014-2018 | 1 |
| 3. | Bank Umum Syariah (BUS) yang tidak memiliki kelengkapan data yang sesuai dengan variabel penelitian seperti Deposito <i>Mudharabah</i> selama tahun 2014-2016 | 3 |
| | Jumlah sampel | 10 |
| | Jumlah observasi 5 tahun (10 x 5) | 50 |

Bank Umum Syariah (BUS) yang termasuk ke dalam kriteria yang ada di atas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2. Nama Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian

| No | Nama Perusahaan | Kode |
|----|--|-------|
| 1 | PT. Bank Mega Syariah | BMS |
| 2 | PT. Bank Muamalat Indonesia | BMI |
| 3 | PT. Bank Victoria Syariah | BVS |
| 4 | PT. Bank BRI Syariah | BRIS |
| 5 | PT. Bank BNI Syariah | BNIS |
| 6 | PT. Bank Syariah Mandiri | BSM |
| 7 | PT. Bank Syariah Bukopin | BSB |
| 8 | PT. BCA Syariah | BCAS |
| 9 | PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah | BTPNS |
| 10 | PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah | BNTBS |

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di peroleh dari data perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BI periode 2014-2018 yang diakses situs resmi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Data yang terkumpul selanjutnya di analisis secara kuantitatif dengan metode statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara:

1. Teknik Dokumentasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder sehingga prosedur pengumpulan data di lakukan dengan teknik dokumentasi dengan mengunduh data yang di publikasikan pada *website* BI dan OJK.

Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian.

2. Penelitian Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2017:21) studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian.

Dengan cara pengumpulan bahan atau data-data yang berkaitan dengan objek penelitian penelitian, yang di peroleh dengan mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah buku-buku, jurnal nasional dan jurnla internasional serta dari situs pendukung lainnya.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang obyekatau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang terdiri dari variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Inflasi, Nilai Tukar (*Kurs*), dan BI *Rate*.

3.4.1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang di gunakan adalah deposito *mudharabah*. Dalam penelitian ini deposito *mudharabah* diukur menggunakan besarnya deposito *mudharabah*.

3.4.2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah inflasi, nilai tukar (*kurs*), BI *rate*.

3.4.2.1. Inflasi (X₁)

Inflasi merupakan suatu ukuran peningkatan harga secara terus-menerus dan umum yang berkaitan dengan pasar. Inflasi biasanya menunjuk pada harga konsumen, tetapi dapat juga menggunakan harga-harga lain (upah, harga perdagangan besar, aset, harga dan sebagainya. Dalam penelitian ini, data inflasi berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari *website* resmi BI.

3.4.2.2. Nilai Tukar (X₂)

Nilai tukar adalah catatan harga pasar dari mata uang asing atau bisa dikatakan mata uang domestik dalam mata uang asing. Nilai tukar uang

mempresntasikan tingkat harga pertukaran dari satu mata uang ke mata uang yang lainnya. Dalam penelitian ini, nilai mata uang dapat di ukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kurs Tengah} = \frac{\text{Kurs Jual} - \text{Kurs Beli}}{2}$$

3.4.2.3. BI Rate (X₃)

Menurut Bank Indonesia, Bank Indonesia *Rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. BI *rate* adalah indikasi suku bunga jangka pendek yang di inginkan BI dalam upaya mencapai target inflasi. Dalam penelitian ini, data BI *rate* berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari *website* resmi BI.

Tabel 3.3. Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Pengukuran | Skala Pengukuran |
|---|---|------------------|
| Deposito Mudharabah (Y) | Besarnya Deposito Mudharabah | Skala Rasio |
| Inflasi (X ₁) | Besarnya Inflasi yang diperoleh dari perhitungan Bank Indonesia | Skala Rasio |
| Nilai Tukar (<i>kurs</i>) (X ₂) | Kurs Tengah = $\frac{\text{Kurs Jual} - \text{Kurs Beli}}{2}$ | Skala Rasio |
| BI Rate (X ₃) | Besarnya Bank Indonesi <i>Rate</i> yang diperoleh dari perhitungan Bank Indonesia | Skala Rasio |

3.5. Metode Analisis Data

Metode Analisis data menurut Sugiyono (2017:147) adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan pehitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.

Metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) metoda penelitian kuantitatif adalah metoda penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh dari inflasi, nilai tukar (*kurs*), dan BI *rate* terhadap deposito mudharabah, maka digunakan metode regresi linier berganda. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda akan dilakukan pengujian hipotesis yaitu pengujian asumsi klasik, uji R^2 , uji t (parsial), perangkat lunak yang digunakan dalam mengolah data adalah *eviews* versi 9.

3.5.1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kutosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi).

Menurut Sugiyono (2017:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2016:105) sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian adalah valid dengan data yang digunakan secara teori adalah tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya efisien. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pengujian normalitas dalam pengujian ini menggunakan statistik jarque bera dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi $< 0,05$

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel independen, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen menjadi terganggu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika hasil pengujian menunjukkan tidak ada nilai koefisien korelasi antara variabel yang nilainya lebih besar dari 0,8 maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas yang serius antara variabel bebas.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. model regresi yang baik adalah yang terbebas dari heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*, jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik dengan pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas. Analisis dengan grafik plots memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil *plotting*. Semakin sedikit jumlah pengamatan semakin sulit menginterpretasikan hasil grafik plot. Oleh sebab itu diperlukan uji statistik yang

lebih dapat menjamin keakuratan hasil. Menurut Ghozali (2016:138) jika tingkat signifikansinya $> 5\%$ maka data terbebas dari heteroskedastisitas.

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Menurut Ghozali (2016:107) model regresi yang baik adalah yang terbebas dari autokorelasi. Penelitian ini menggunakan *Durbin Watson* dalam mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Dikatakan model regresi tidak terdapat autokorelasi apabila signifikansi *Durbin Watson* tidak signifikan (lebih besar dari 0,05).

3.5.3. Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan uji hipotesis perlu dilakukan pengujian terhadap model penelitian. Analisis *goodness of fit model* digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Menurut Ghozali (2016:95) pengukuran *goodness of fit* dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t. perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistik berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

3.5.3.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghozali (2016:95) Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Kelemahan pada uji R^2 adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2016:95)

3.5.3.2. Uji Parsial

Menurut Ghozali (2016:97) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%), maka kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o ditolak, artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugino (2017:192) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DM = \alpha + \beta_1 INF + \beta_2 NT + \beta_3 BIR + e$$

Dimana:

DM = Jumlah Deposito Mudharabah

α = Konstanta

β_{1-3} = Koefisien regresi dari variabel independen

INF = Inflasi

NT = Nilai Tukar (*kurs*)

BIR = Bank Indonesia *Rate*

e = *error*